

TEKNIK PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA DAN OBSERVASI



Wawancara

- Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.
- Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya.
- Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.



Keunggulan wawancara

- **Flexibility** . Pewawancara dapat secara luwes mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi yang dihadapi pada saat itu dan memungkinkan diberikan penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang dimengerti
- **Nonverbal behavior**. Pewawancara dapat mengobservasi perilaku nonverbal, Misalnya rasa suka, rasa tidak suka, atau perilaku lainnya pada saat pertanyaan diajukan dan dijawab oleh responden.



Keunggulan wawancara

- **Completeness.** Pewawancara dapat memperoleh jawaban atas seluruh pertanyaan yang diajukan secara langsung.
- **Time of interview.** Pewawancara dapat menyusun jadwal wawancara yang relatif pasti. Kapan, di mana, sehingga data yang diperoleh tidak keluar dari rancangan penelitian.



Keuntungan Wawancara

- Melalui wawancara, dapat ditanyakan hal-hal yang rumit dan mendetail.
- Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca
- Data yang diperoleh dapat langsung diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka



Kelemahan wawancara

- Proses wawancara membutuhkan biaya dan tenaga yang besar (biaya pelatihan pewawancara, perjalanan, pemondokan)
- Waktu wawancara tidak dapat dilakukan kapan saja (disesuaikan dengan responden)
- Keberhasilan wawancara sangat tergantung kepandaian pewawancara dalam menggali, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban



Kelemahan wawancara

- Interview bias. Walau telah dilakukan tatap muka, namun kesalahan bertanya dan juga kesalahan menafsirkan jawaban, masih bisa terjadi
- Responden sulit menyembunyikan identitas dirinya. Artinya pewawancara bisa dipandang mempunyai potensi yang bisa mengancam dirinya, sehingga jawaban harus dilakukan secara ekstra hati-hati. Apalagi jika jawabannya direkam melalui pita perekam.



Langkah dasar pengembangan pelaksanaan wawancara

- Pedoman wawancara (daftar pertanyaan)
- Pelatihan pewawancara, situasi sosial yang berbeda mempunyai dampak psikologis yang berbeda pula. Artinya walau pewawancara sudah mempunyai pengalaman dalam mewawancarai responden, namun penyelenggaraan pelatihan buat pewawancara masih diperlukan.
- Penentuan jadwal wawancara



Tahap Pelaksanaan wawancara

- Pewawancara harus menciptakan atmosfer yang bersahabat dan tidak menekan
- Memberikan paparan terhadap studi yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa wawancara yang berlangsung dengan dirinya sangat berguna
- Meyakinkan kerahasiaan identitas responden
- Memberikan responden lebih banyak waktu untuk memikirkan jawaban



Tahap Pelaksanaan wawancara

- Upayakan agar responden memiliki rasa aman dan nyaman. Responden seringkali curiga terhadap pewawancara. Sehingga dalam menjawab pertanyaan, mereka ekstra hati-hati.
- Jika proses wawancara akan direkam melalui “tape recorder” sebaiknya minta persetujuan responden.



Tahap Pelaksanaan wawancara

- Pewawancara tidak dapat mengubah urutan atau menghilangkan pertanyaan sebab konteks pertanyaan yang berbeda menyebabkan bias terhadap jawaban
- Pewawancara harus benar-benar bisa merekam jawaban responden dengan baik (benar dan lengkap).
- Pada akhir wawancara bacakanlah rangkuman hasil. Mintalah kesediaan pada responden untuk dihubungi /diwawancara lagi bilamana diperlukan



Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan

- Wawancara berstruktur, pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan
contoh: Bentuk tes apakah yang anda lakukan dalam mengadakan evaluasi ? (tes, objektif, tes esai, tes tulis) responden diarahkan untuk memilih salah satu

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan

- Wawancara tak berstruktur termasuk kelompok terpusat, pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola tertentu

Contoh: Mengapa memilih guru sebagai profesi anda? Pertanyaan seperti ini tidak terikat pada struktur jawaban tertentu

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan

- Wawancara Campuran

Contoh: Dalam melaksanakan evaluasi tertulis, tes apakah yang sering anda pergunakan dan mengapa ?

Wawancara melalui telepon

- Keuntungan: data lebih cepat diperoleh dan efisien
- Kelemahan: Responden hanya berdasar kepemilikan telepon, responden enggan menjawab pertanyaan karena belum kenal, tidak melihat pewawancara

Teknik Observasi

- Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi.
- Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.

Keuntungan observasi

- Keandalan data lebih tinggi
- Dalam observasi kita dapat membandingkan apakah perkataan orang sesuai dengan tindakannya
- Dengan teknik observasi peneliti dapat mempelajari subyek yang tidak memberi kesempatan memberikan laporan lisan (verbal)
- Subyek observasi secara umum bebas

Contoh : satu pengamatan bagaimana pola penggunaan katalog pada perpustakaan, tanpa bertanya pada setiap orang

Keuntungan Observasi

- Dengan teknik ini dapat digambarkan lingkungan fisik kegiatan, tata letak, gangguan suara, dll
- Dalam observasi peneliti bisa lebih leluasa dan lebih lama mengamati kondisi subyek terutama yang non verbal hasilnya akan lebih baik karena sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Keterbatasan observasi

- Observasi tidak selamanya memungkinkan untuk suatu kejadian yang spontan oleh sebab itu harus ada persiapan. Misalnya: Pengamatan pengguna katalog, jika tidak ada orang maka tak bisa untuk diobservasi
- Tidak bisa menentukan ukuran kuantitas terhadap variabel yang ada. Contoh: Tampaknya seseorang tidak suka menggunakan katalog kartu karena dia selalu menggunakan katalog online; tetapi peneliti tidak bisa memberi skor seberapa jauh tingkat ketidaksukaan orang tersebut terhadap katalog kartu.

Keterbatasan observasi

- Orang yang diamati cenderung melakukan pekerjaan dengan lebih baik dari biasanya dan sering menutupi kekurangan yang ada
- Cara mendapatkan data: sulit mendapatkan data terutama yang sifatnya rahasia

Teknik observasi dalam proses pengumpulan data dibagi menjadi 2 macam

- Observasi terstruktur, kegiatan ini memerlukan alat pencatat yang spesifik, dimana hasil observasi ini akan dianalisa kemudian dicatat kedalam fungsi yang telah ditentukan (hanya bisa terjadi pada lingkungan laboratorium)
- Observasi tidak terstruktur

Langkah-langkah dalam observasi

- Tetapkan tujuan-tujuan studi penelitian
- Tentukan kelompok subyek yang akan diaminati
- Tetapkan cara memasuki kelompok, atau misal kalau di laboratorium, menyusun subyek-subyek kedalam laboratorium
- Buat laporan tentang subyek yang diobservasi

Langkah-langkah dalam observasi

- Adakan studi dengan cara mengamati dan melaporkan catatan-catatan lapangan dengan menetapkan waktu secukupnya, misalnya. Berapa minggu, bulan, tahun.
- Hadapi krisis yang mungkin terjadi, misal. Konfrontasi dengan responden, dimana peneliti dianggap mata-mata dari musuh yang selalu dicurigai

Langkah-langkah dalam observasi

- Keluar ke lapangan utk melakukan observasi
- Lakukan analisis dari data yang terkumpul
- Tulis draf laporan kasar dalam bentuk sajian dengan cara mengklasifikasi, mereduksi, dan memilih data yang ada kaitannya satu sama lain untuk dianalisis
- Susun laporan lengkap dari hasil analisis data sebagai penemuan penelitian secara utuh

Langkah langkah dalam meningkatkan keandalan pengamatan tidak terstruktur

- Mengembangkan konsep spesifik untuk dipelajari
- Pelatihan bagi peneliti untuk memastikan kesiapan
- Menghindari bias peneliti, secara umum peneliti menginterpretasikan dalam arti yang sebenarnya